JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa
Volume 2, Number 1, April 2021
e-ISSN: 2745-5947
https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Accepted:	**Revised:**	**Published**:
Februari 2021	Maret 2021	April 2021

Penyuluhan Kesehatan Tetang Memotivasi Untuk Vaksinasi Covid-19 Kepada Para Pedagang Pasar Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2021

Ririn Imanita
M. Faiz Amiruddin
Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri
e-mail : imanitaririn@gmail.com

Abstract

Covid-19 is a virus caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), a new type of disease that is prolonged and can cause respiratory problems, ranging from mild symptoms to severe symptoms such as flu, to lung infections, and pneumonia. Vaccination is one of the most effective ways and prevents infectious diseases with the aim of reducing morbidity and mortality. Seeing the current situation and conditions, Covid-19 is increasingly spreading and has a prolonged impact everywhere. The market is one of the riskiest places, especially market traders, so it is very important to be given counseling regarding the Covid-19 vaccination. The purpose of this service is to remind the public to continue to comply with health protocols at the welding market as recommended by the government, and to motivate the Covid-19 vaccination to the public, traders and buyers. This research method uses the PAR (Participatory Action Research) method, which involves all parties to find solutions to problems and issues circulating in the community. The result of this service is that the resource persons are pleased or have been vaccinated against Covid-19. One of the factors that affect the covid-19 vaccination is age, education, occupation, and co-morbidities. And it is recommended that in motivating the Covid-19 vaccination to focus on the age of 40 years and over and add insight with media such as radio, television, and social media and don't forget to keep praying to Allah SWT.

Keywords: *Motivating; Covid-19 Vaccination.*

Abstrak

Covid-19 adalah virus yang di sebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) salah satu jenis penyakit baru yang berkepanjangan dan dapat menyebabkan gangguan pernapasan, mulai dari gejala ringan sampai pada gejala berat seperti flu, hingga infeksi paru-paru, dan pneumonia. Vaksinasi yaitu salah satu cara yang paling efektif dan mencegah penyakit yang menular dengan tujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian. Melihat situasi dan kondisi saat ini, Covid-19 semakin menyebar dan dampak berkepanjangan dimana-mana. Pasar adalah salah satu tempat yang berisiko terutama para pedagang pasar, maka sangat penting diberi penyuluhan terkait vaksinasi Covid-19. Tujuan pengabdian ini untuk mengingatkan masyarakat supaya tetap mematuhi protokol kesehatan di pasar pelas sesuai yang di anjurkan oleh pemerintah, dan memotivasi vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat, pedagang maupun pembeli. Metode penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research)* yaitu melibatkan semua pihak untuk menemukan solusi dari masalah dan isu yang beredar di masyarakat. Hasil dari pengabdian ini bahwa narasumber berkenan maupun sudah vaksinasi Covid-19. Salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi vaksinasi covid-19 seperti usia,pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyakit menyerta. Dan disarankan dalam memotivasi vaksinasi Covid-19 di fokuskan pada usia 40 tahun ke atas dan menambah wawasan dengan media seperti radio, televisi, dan media sosial dan tidak lupa tetap berdo'a kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Memotivasi; Vaksinasi Covid-19.

Pendahuluan

Gaya hidup yang sehat adalah salah satu pilihan sederhana yang sangat mudah untuk dilakukan. Gaya hidup yang sehat dapat dilakukan dengan mengatur pola makan, pikiran, kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Sehat berarti kata hakiki yaitu semua hal yang kita lakukan memberikan hasil yang baik dan positif. Hidup sehat seperti sehat fisik, psikologi, lingkungan dan finansial yang cukup, dan baik. Menurut Tabloid gaya hidup sehat adalah upaya proses dalam kehidupan yang dapat memberikan positif baik bagi diri sendiri dan lingkungan yang berada di sekitar kita.[1]

Kesehatan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan pada manusia, karena dengan menjaga kesehatan banyak sekali faktor yang mempengaruhinya antara lain sikap dan pengetahuan masyarakat dalam penyakit. Lingkungan yang sehat juga dapat mempengaruhi dalam kesehatan,

[1] Ending Susanti, "*Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat",* Vol. 2, No. 1, Juni 2018. Pp 1-12

salah satu upaya peningkatkan kesehatan bisa dengan meningkatkan lingkungan baik fisik maupun nonfisik, dan sikap perilaku kepada masyarakat.

Covid-19 adalah salah satu penyakit yang berkembang dan menular yang berasal dari Wuhan - China. Satu penyakit ini menginfeksi pernafasan mulai dari batuk, flu, bersin sampai penyakit serius seperti MERS dan SARS. Dalam mengatasi penyebaran virus covid-19 ini, salah satu pencegahannya dengan vaksinasi dan kesadaran masyarakat pedagang di pasar pelas dan kebersihannya.

Vaksinasi adalah salah satu upaya mendorong pembentukan kekebalan badan agar terhindar atau tertular dari penyakit. Problem yang berada di masyarakat yaitu keraguan terhadap vaksinasi. Sebelum ada obat untuk covid-19, vaksin Covid-19 ini aman dan efektif dan menerapkan perilaku 6M. Vaksinasi covid-19 bertujuan untuk mengurangi penularan, menurunkan angka kesakitan dan kematian, menumbuhkan kekebalan dalam tubuh atau *Herd Immunity* yaitu salah satu situasi sebagian besar masyarakat terlindungi atau kebal terhadap penyakit tertentu dan menimbulkan dampak tidak langsung *(indirect effect).*

Berdasarkan kenyataan yang ada dari pedagang Pasar Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, masyarakat banyak yang menggunakan protokol kesehatan dengan memakai masker, selalu mencuci tangan, membawa handsanitizer dan mayoritas sudah mengikuti vaksinasi yang di anjurkan oleh pemerintah baik vaksinasi pertama maupun kedua. Dalam menumbuhkan kesadaran pada pedagang Pasar Pelas salah satunya dengan menjaga kebersihan, menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan pemerintah, dan memotivasi pedagang Pasar pelas untuk vaksinasi Covid-19

Maka dari itu, dalam meninjau permasalahan yang ada maka saya berinisiatif mengadakan penyuluhan kepada Pedagang Pasar Pelas. Dikarenakan Pasar adalah salah satu tempat penyebaran virus Covid-19 dan beresiko yang harus didahulukan, dan tempat berkumpulnya orang banyak antara penjual dan pembeli yang menjadikan orang berkerumun maka salah satu pencegahannya dengan memotivasi kepada masyarakat untuk vaksinasi Covid-19 dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Salah satu fator yang mempengaruhi vaksinasi Covid-19, yaitu :

a. Usia

Usia salah satu penyebab yang mempengaruhi vaksinasi karena dengan bertambahnya usia juga berpengaruh, karena ada patokan usia saat vaksinasi terkecuali mendapat izin dari pihak kesehatan atau dokter.

b. Jenis kelamin
Dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan, perempuan lebih menpunyai sifat lemah lembut, kasih saying dan tanggung jawab besar. Sedangkan laki-laki cenderung kasar dan berani mengambil resiko jadi dibedakan dari situlah dalam menaati peraturan atau malah melanggar peraturan.

c. Pendidikan
Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam vaksinasi adalah dengan tinggi rendahnya suatu ilmu pengetahuan seseorang. Pendidikan justru membentuk pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan.

d. Pekerjaan
Dalam bekerja selalu menaati peraturan yang berada di lokasi kerja seperti manaati protokol kesehatan dan pasti selalu di himbau supaya menerapkan dalam semua kegiatan yang berada di dalam pekerjaan maupun berada di luar lingkungan pekerjaan.

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

Participatory Action Research melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yoland Wadworth

pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.[2] Pandangan lain dikemukanan Mansour Fakih yang mengatakan bahwa *Participatory Action Research* adalah kombinasi penelitian sosial, kerja pendidikan, dan aksi politik menggunakan konsep penelitian partisipatif dalam konteks metodologi materialis historis, yang didefenisikan oleh Kasam sebagai penelitian yang disusun melalui interaksi demokratis antara peneliti dan kelas rakyat yang tertindas.[3] Interaksi demokratis sebab PAR merupakan "penelitian oleh, dengan, dan untuk orang" bukan "penelitian terhadap orang". PAR mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian untuk bekerja bersama-sama secara penuh dalam semua tahapan penelitian. Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.[4]

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperolah.[5] Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistik.[6] Yang dimaksud data

[2] P. Reason,. and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

[3] Mansour Fakih *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007), 28.

[4] Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41.

[5] Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 102.

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh melalui informan, data juga diperolah dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan. Dalam penelitian ini akan mengekplorasi jenis data yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati.

Teknik PAR yang digunakan

1. Teknik Penelusuran Alur Sejarah Desa
   Teknik penelusuran alur sejarah desa adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat di suatu lokasi tertentu berdasarkan penuturan masyarakat sendiri. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah desa tersebut disusun secara beruntun menurut waktu kejadiannya (secara kronologis), dimulai dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang masih dapat diingat, sampai dengan peristiwa-peristiwa saat ini.
2. Teknik Pembuatan Bagan Kecenderungan dan Perubahan
   Teknik pembuatan bagan kecenderungan dan dan perubahan adalah teknik PAR yang dapat menggambarkan perubahan-perubahan berbagai keadaan, kejadian, serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu. Dari besarnya perubahan hal-hal yang diamati, yang dapat berarti *berkurang*, *tetap*, atau *bertambah*, kita dapat memperoleh gambaran adanya kecenderungan umum perubahan yang akan berlanjut di masa depan.
3. Teknik Penyusunan Kalender Musim
   Teknik penyusunan kalender musim adalah teknik PAR yang memfasilitasi pengkajian kegiatan-kegiatan dan keadaan-keadaan yang terjadi berulang dalam suatu kurun waktu tertentu (musiman) dalam kehidupan masyarakat. kegiatan-kegiatan dan keadaan-keadaan itu dituangkan ke dalam 'kalender' kegiatan atau keadaan-keadaan, biasanya dalam jarak waktu 1 tahun (12 bulan).

4. Teknik Pembuatan Peta Desa
   Pemetaan adalah teknik PAR yang digunakan untuk memfasilitasi diskusi mengenai keadaan wilayah desa tersebut beserta lingkungannya. Keadaan-keadaan tersebut digambarkan ke dalam peta atau sketsa desa. Ada peta

yang menggambarkan keadaan sumberdaya umum desa, dan ada peta dengan tema tertentu yang menggambarkan hal-hal yang sesuai dengan ruang lingkup tema tersebut (misalnya peta desa yang menggambarkan jenis-jenis tanah, peta sumberdaya pertanian, peta penyebaran penduduk, peta pola pemukiman, dan sebagainya).

5. Teknik Penelusuran Desa/Lokasi (Transect)
   Secara harfiah, transek berarti gambar irisan muka bumi. Pada awalnya, transek dipergunakan oleh para ahli lingkungan untuk mengenali dan mengamati wilayah-wilayah ekologi (pembagian wilayah lingkungan alam berdasarkan sifat khusus keadaannya). Dalam pendekatan partisipatif, teknik penelusuran lokasi (transek) merupakan teknik PAR untuk melakukan pengamatan langsung lingkungan dan sumberdaya masyarakat, dengan cara berjalan menelusuri wilayah desa mengikuti suatu lintasan tertentu yang disepakati. Hasil pengamatan dan lintasan tersebut, kemudian dituangkan ke dalam bagan atau gambar irisan muka bumi untuk didiskusikan lebih lanjut.
6. Pembuatan Bagan Hubungan Kelembagaan (Diagram Venn)
   Teknik pembuatan bagan hubungan kelembagaan merupakan teknik PAR yang digunakan untuk memfasilitasi kajian hubungan antara masyarakat dengan lembaga-lembaga yang terdapat di lingkungannya. Hasil pengkajian dituangkan ke dalam diagram Venn (sejenis diagram lingkaran, diadaptasi dari disiplin ilmu matematika), yang akan menunjukkan besarnya manfaat, pengaruh dan dekatnya hubungan suatu lembaga dengan masyarakat.
7. Kajian Mata Pencaharian
   Teknik kajian mata pencaharian adalah teknik PAR yang digunakan memfasilitasi diskusi mengenai berbagai aspek mata pencaharian masyarakat. jenis-jenis mata pencaharian beserta aspek-aspeknya digambarkan di dalam sebuah bagan. Informasi yang dikaji yaitu jenis-jenis kegiatan atau keterampilan masyarakat yang dapat/telah menjadi sumber mata pencaharian, baik pertanian maupun bukan pertanian, ataupun bidang jasa.
8. Wawancara (Wawancara Semi Terstruktur)
   Teknik wawancara adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengkaji sejumlah topik informasi mengenai aspek-aspek kehidupan, yang disusun

dalam pedoman wawancara. Pedoman ini sifatnya semi terbuka, karena hanya merupakan bahan acuan wawancara; artinya isi kajian dapat diubah dan disesuaikan dengan proses diskusi untuntuk mencapai tujuan kajian.

9. Teknik Pembuatan Bagan Peringkat (Teknik Matriks Ranking/ Teknik Kajian Pilihan)

   Teknik pembuatan bagan peringkat adalah teknik untuk mengkaji sejumlah topik dengan memberi nilai pada masing-masing aspek kajian, berdasarkan sejumlah kriteria perbandingan. Kriteria perbandingan tersebut berdasarkan pendapat masyarakat sehingga sesuai dengan keadaan setempat. Biasanya yang dibandingkan adalah topik-topik bahasan terpenting yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan-kegiatan.

   Teknik ini sesungguhnya lebih merupakan cara analisis daripada untuk mengumpulkan informasi. Oleh karenanya, kegiatan ini biasanya dilakukan untuk melengkapi kajian oleh teknik-teknik lainnya. Informasi-informasi yang dikaji ditentukan berdasarkan keperluan tertentu.

10. Observasi

    Observasi adalah "suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis".[7] Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

11. Dokumentasi

    “Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya”.[8] Melalui teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

Trianggulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk

[7] Wayan Nurkancana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 46.
[8] Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 82.

pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain. Konsep ini dilandasi asumsi bahwa setiap bias yang inheren dalam sumber data, peneliti, atau metode tertentu, akan dinetralkan oleh sumber data, peneliti atau metode lainnya. Istilah triangulasi yang dikemukakan oleh Denzin dikenal sebagai penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian.[9] Sementara itu, Lexy J Maleong mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[10] Sedangkan Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007:330) merupakan "*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose oftriangulation is to increase one'sunderstanding of what ever is beinginvestigated."*[11] Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, peneliti dan teori. Ke empat jenis trinaggulasi yang dikemukakan Denzin sekaligus juga digunakan dalam penelitian PAR ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula

[9] Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007), 256.
[10] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), 330.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 330.

mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.[12]

2. Triangulasi metode, triangulasi ini dipakai dengan cara menggunakan beberapa teknik penggalian data untuk memperoleh data yang akurat, valid dan paling mendekati realitas. Penggunaan beberapa teknik ini misalnya adalah penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh satu data tertentu. Yang membedakan dengan triangulasi ini dengan triangulasi sumber data adalah yang dibandingkan adalah sumber datanya. Triangulasi sumber data membandingkan beberapa sumber data, sedangkan triangulasi metode membandingkan beberapa metode dalam memperoleh suatu data.
3. Triangulasi peneliti, penggunaan beberapa peneliti lain yang menelaah masalah/peristiwa yang memiliki nilai yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
4. Triangulasi teori, Triangulasi ini menggunakan prinsip bahwa semakin banyaknya perspektif peneliti maka akan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan absah. Jadi dalam triangulasi ini peneliti membandingkan data yang diperolehnya dengan teori-teori yang telah ada agar diperoleh keyakinan yang kuat terhadap data yang didapatnya. Hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang televan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika

[12] Secara lebih terperinci Patton memaparkan bahwa triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).

membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Analisis data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Implementasi program santunan teman yatim untuk meningkatkan kepedulian terhadap anak yatim madrasah diniyah al Ulya.

Sebagaiman pandangan Neong Muhadjir menyebutkan bahwa "analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain".[13]

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyuluhan Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid-19

Penyuluhan merupakan proses penyebaran informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan dan membangun demi meningkatan kualitas. Sedangkan Penyuluhan kesehatan merupakan suatu yang dapat dilakukan dengan upaya menyebarkan informasi-informasi atau pesan, untuk menanamkan keyakinan untuk menyadarkan masyarakat dan menjadikan penambahan pengetahuan dan mengerti dan membiasakan anjuran yang diberikan yang berhubungan dengan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Notoatmodjo, 2012).

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah merubah sikap dalam membina dan memelihara kesehatan secara hidup sehat baik fisik maupun non-fisik. Metode yang sering di gunakan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara menerangkan dan menjelaskan ide, pesan kepada kelompok sasaran.[14]

Vaksin yaitu upaya memberikan antigen yang berupa mikroorganisme yang sudah mati ataupun masih hidup tapi dilemahkan dan masih berbentuk toksin mikroorganisme yang diolah menjadi toksoid, kemudian protein rekombinan ketika diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan

[13] Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
[14] Notoatmodjo, S, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012)

spesifik yang secara aktif terhadap infeksi penyakit tertentu. Antigen yang diberikan kedalam vaksinasi tidak akan menimbulkan sakit, tetapi dapat menumbuhkan antibody di dalam tubuh.

Vaksinasi merupakan salah satu upaya mencegah penularan virus covid-19. Selama proses penyuluhan pedagang pasar diberi buku panduan atau buku modul tentang vaksinasi terlebih dahulu, supaya nanti ketika dipaparkan dapat menimbulkan suatu perubahan dalam pemahaman atau bertukar pikiran baik manfaat vaksin, tujuan vaksin, macam-macam vasin, gejala sesudah di vaksin, dan bagaimana cara mengatasi gejala tersebut. Vaksinasi yang diprioritaskan saat ini adalah dari tenaga kesehatan, pedagang, pendidik, petugas layanan publik dan lansia serta masyarakat yang rentan terhadap penyakit lainnya dan lain sebaginya.

Manfaat dari vaksinasi itu sendiri adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada penyakit tertentu, membantu menciptakan kekebalan dalam tubuh, mencegah penularan covid-19 dengan vaksinasi. Vaksin tidak hanya melindungi diri sendiri tetapi juga melindungi orang yang berada disekitar kita atau orang lain. Maka dari itu kita tetap menjaga kesehatan atau mempersiapkan sebelum vaksinasi maupun sesudah vaksinasi dengan cara sebagai berikut :

a. Berkonsultasi dengan dokter

   Sebelum divaksin sebaiknya berkonsultasi dahulu ke dokter spesialis bagi orang yang memiliki penyakit komorbid atau kronis yaitu penyakit tekanan darah tinggi, diabetes, atau infeksi HIV. Salah satu cara untuk mendapatkan vaksin Covid-19 bagi penderita penyakit kronis ialah kondisinya sehat dan terkontrol dalam pengobatan.

b. Tidak berolah raga dengan berlebihan

   Karena dengan olah raga berlebihan mengakibatkan daya tahan tubuh atau kekebalan tubuh menjadi menurun. Jadi sebaiknya melakukan olah raga satu minggu sekali atau dua minggu sekali supay tubuh menjadi sehat dan virus sulit untuk masuk dalam ke tubuh kita.

c. Menhindari alkohol

   Ada beberapa alasan dalam menghindari atau mencegah dari mengonsumsi alkohol yang berlebihan, karena dengan meminumnya akan mengakibatkan mengemudi dengan keadaan mabuk dan berakibat fatal.

d. Istirahat yang cukup dan mengurangi stress

   Usahakan dalam satu hari waktu tidur sekitar 7-8 jam, dan tidak lupa menjaga pola tidur pada jam yang sama pada setiap harinya. Kemudian mengurangi stress, dalam mengurangi stes itu sulit diterapkan karena tidak lepas dari aktivitas atau kebiasaan sehari-hari, jadi usahakan tetap mengontrol supaya tidak stres.

e. Menghindari berkerumunan atau berkumpulnya dengan masyarakat dalam jumlah besar dan aktitifitas diluar rumah

Penyuluhan Kesehatan untuk Mencegah tertularnya virus Covid-19 dengan upaya vaksinasi

Penyuluhan adalah salah satu usaha menyebar luaskan pemahaman atau memberikan informasi terkait vaksinasi covid-19 dan memotivasinya supaya masyarakat tertarik untuk vaksinasi atau berminat dan bersedia untuk melakukan dan tetap menerapkap protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah dalam kehidupan sehari-hari. Dan Kesehatan ialah suatu hal yang mendasar dalam hidup manusia. Banyak orang sakit dan keluarganya yang mengorbankan segala harta benda mereka untuk mencari kesembuhan, sangat begitu pentingnya arti kesehatan sehingga orang memilih lebih baik mati dari pada hidup tidak sehat dan tidak dapat melakukan apa-apa.

Salah satu upaya mencegah terpapar dari virus covid-19 dengan cara vaksinasi atau memotivasi pedagang pasar untuk vaksinasi, karena vaksin adalah sel yang sudah dilemahkan untuk melindungi diri dan orang yang berada di sekitar kita, selain itu meningkatkan daya tahan tubuh menjadi kuat, apabila terkena virus akan menyesuaikan sendiri dalam tubuh. Jika daya tahan tubuh lemah pasti menyebabkan efek samping, maka dari itu masyarakat harus tetap menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan secara teratur, hindari menyentuh mata, hidung dan mulud, dan tetap memakai masker dengan 3 lapisan, selain itu membatasi diri dari masyarakat yang menyebabkan kerumunan, setelah berpergian dan sesampainya di rumah usahakan membersihkan diri lebih dulu dan berganti pakaian sebelum kontak langsung dengan keluarga.

Macam-macam Vaksin Covid-19

Vaksin Sinovac

Vaksin ini bekerja dengan menggunakan virus yang sudah dimatikan untuk membentuk sistem kekebalan tubuh terhadap virus tanpa risiko memberikan respon pada penyakit yang serius. CoronaVac merupakan salah satu metode vaksin yang tradisional yang digunakan pada jenis vaksin rabies. salah satu keunggulan dari vaksin Sinovac yaitu bisa disimpan di lemari pendingin dengan standar suhu 2-8 derajat Celsius, dan dapat menguntungkan bagi negara yang berkembang karena dapat menyimpan vaksin dalam jumlah yang besar pada suhu tertentu.

Vaksin Sinopharm

Sinopharm berasal dari perusahaan China dengan tujuan untuk mengembangkan vaksin Covid-19 yang sama dengan vaksin Sinovac. Sinovac merupakan vaksin yang tidak aktif dengan cara kerja yang sama dengan Sinovac. Sinopharm telah melewati uji coba fase ke tiga, vaksin ini menunjukkan nilai efektifitas yang besar. Sekitar lebih dari satu juta orang China sudah disuntik menggunakan Vaksin Sinopharm, yang di bawah izin pengggunaan darurat.

Astra Zaneca

AstraZeneca adalah salah satu perusahaan farmasi di Inggris yang melaksanakan dengan mengembangkan vaksin Covid-19. pemerintah Indonesia juga melakukan kerjasama dalam persediaan vaksin yang disebut dengan nama AZD1222. Vaksin AstraZeneca terbuat dari virus lemah atau virus flu biasa yang berasal dari simpanse, yang dimodifikasi supaya tidak tumbuh pada manusia dan sampai saat ini telah di uji coba masih terus berlangsung dengan melibatkan kurang lebih sekitar 20.000 sukarelawan. Keunggulan dari vaksin ini yaitu untuk tidak memerlukan penyimpanan pada temperature ruang yang sangat dingin.

Moderma

Vaksin Moderna ini digunakan untuk mencegah Covid 19 pada usia 18 tahun ke atas serta menerima 1 kali dosis. Moderna telah teruji klinis yang mencakup kategori usia dan jenis kelamin. Sebagian besar orang yang berpartisipasi dianggap memiliki risiko akibat pekerjaan yang diantarnya adalah

petugas kesehatan selain itu mempunyai penyakit menyerta seperti penyakit paru-paru, penyakit jantung, obesitas, diabetes, penyakit hati, atau infeksi HIV.

Vaksin Moderna dapat dinyatakan efektif mencegah penyakit Covid-19 yang telah dikonfirmasi di laboratorium setiap orang yang menerima dua dosis yang tidak terinfeksi sebelumnya. Selain itu telah teruji klinis (kemanjuran) dengan faktor usia, jenis kelamin, dan orang-orang dengan kondisi medis atau masih dalam keadaan selalu control ke dokter spesialis. Efek samping dari vaksin Covid-19 Moderna yaitu bereaksi bekas suntikan berasaan nyeri, dan bengkak getah bening di lengan yang sama dari suntikan, bengkak (keras), dan kemerahan. Selain itu ada juga perasaan kelelahan, sakit kepala, nyri otot, nyeri sendi, mual dan menggigil, mual dan muntah.

Terkadang setiap orang yang sudah divaksin covid-19 menimbulkan efek samping atau memeliki respon pada tubuh seseorang yang berbeda-beda, terdapat beberapa gejala baik gejala ringan meliputi demam, flu, batuk dan kelelahan. Sedangkan gejala sedang seperti nyeri pada tenggorokan, diare, mata merah, sakit kepala, hilang indera perasa dan penciuaman, dan berubahnya warna kulit setelah di vaksin. Sedangkan pada gejala berat sperti sesak nafas, nyeri dada dan hilangnya kemampuan dalam berbicara dan bergerak.

Implementasi Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Juli 2021 di Pasar Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sesauai penjelasan yang telah di paparkan maka salah satu syarat untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dengan upaya pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian penyuluhan dimulai dari proses perencanaan dan pelaksanaan program yaitu membahas dengan mempersiapkan pedoman wawancara, buku modul atau pedoman dalam materi penyuluhan, dan bingkisan atau hadiah yang akan diberikan pada pedagang pasar. Selain itu perlu dukungan dari beberapa pihak untuk mensukseskan dan melancarkan kegiatan ini, dengan bermusyawarah kepada ketua pasar dan menyetujui dalam kegiatan ini. Sedangkan pelaksanaannya menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat sekitar atau pedagang pasar supaya tidak menggangu ketika jual beli di lakukan. Kemudian memaparkan betapa pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi para pedagang pasar pelas untuk vaksinasi covid-19 supaya para pedagang

memahami penjelasan yang telah disampaikan, selain itu pedagang merespon dengan baik.

Kemudian pembagian modul atau buku panduan vaksinasi covid-19 kepada pedagang pasar Pelas supaya mengetahui fungsi atau manfaat dari vaksinasi covid-19 selain itu menambah wawasan ilmu pengetahuan dan tak lupa memotivasi masyarakat pedagang pasar pelas untuk vaksinasi covid-19, karena dengan di suntik vaksin akan meningkatkan kekebalan dalam tubuh dan membawa manfaat bagi diri sendiri, keluarga maupun orang yang berada disekitar kita.

Selain itu juga, membagikan bingkisan atau sedikit sedekah kepada pedagang pasar pelas sebagai tanda terimakasih banyak atas pemberian waktu yang diberikan untuk kegiatan penyuluhan atau pengarahan untuk memotivasi vaksinasi Covid-19. Dalam pembagian bingkisan mendapatkan respon yang baik dan tanggapan yang positif dari pedagang pasar pelas. Selain itu dalam melekukan kegiatan penyuluhan, peneliti memberi arahan atau informasi serta memotivasi untuk vaksinasi covid-19 satu-persatu kepada pedagang pasar pelas supaya tahu bahwasannya vaksinasi sangat penting dilakukan karena tidak hanya melindungi diri sendiri melainkan melindungi orang yang berada disekitar kita.

Setelah melaksanakan penyuluhan, penulis mengumpulkan semua bentuk data baik tertulis, dokumentasi, foto, video, dan rekaman untuk mengevaluasi atau melihat hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dampak Perubahan

a. Kurangnya informasi terkait Vaksinasi Covid-19

   Beberapa masyarakat kurangnya informasi tentang vaksinasi covid-19, maka pemberian informasi atau arahan dan memotivasi pedagang pasar untuk Vaksinasi covid-19 selain itu untuk menambah ilmu pengetahuan. Vaksinasi Covid-19 sangat penting dilakukan kepada pedagang pasar karena akan meningkatan pengetahuan, dan menimbulkan kesadaran pada masyarakat, dan seseorang akan melakukan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

b. Respon atau sikap

   Respon merupakan suatu bentuk perasaan yang mendukung atau tidak mendukung pada perilaku tertentu. Sikap juga salah satu bentuk

mempengaruhi suatu proses pengambilan keputusan dan beralasan setiap memandang perbuatan, apabila perbuatan positif akan dipercaya dan agar orang lain akan melakukannya. Dalam penelitian ini, masyarakat secara umumnya memiliki sikap yang mendukung adanya kegiatan, tetapi sedikit juga yang mempunyai sifat tidak mendukung karena kurangnya informasi yang didapat oleh pedagang pasar atau masyarakat sekitar. Oleh sebab itu salah satu tujuan dari penyulahan ini agar para pedagang Pasar Pelas memperoleh informasi atau pengetahuan yang lebih sehingga kedepannya tetap menjaga kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah dan tetap menjaga kekebalan tubuh.

c. Meningkatkan dan menjaga daya tahan tubuh (herdimmunity)

Vaksinasi Covid-19 membawa banyak manfaat untuk melindungi diri dari infeksi virus corona. Vaksin ini tidak diberikan kepada orang yang mempunyai sakit berat atau penyakit menyeta dan sudah terpapar virus Covid-19. Pedagang pasar juga di anjurkan tetap menjaga kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh. Kekebalan tubuh atau herd Immunity merupakan salah satu situasi yang sebagian besar masyarakat terlindung atau kebal pada penyakit tertentu sehingga dapat menyebabkan dampak tidak langsung, seperti terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan sasaran vaksinasi. Dengan adanya pemaparan yang diberikan kepada pedagang Pasar Pelas, alhmdulillah ada peningkatan atau kemajuan walaupun belum maksimal seperti tetap menjaga kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh baik sebelum maupun sesudah vaksinasi Covid-19 baik vaksin pertama maupun vaksin yang selanjutnya.

Dukungan Masyarakat

Dalam pandemic covid-19 ini salah satu dampak terbesar di dunia dan belum dapat terlaksana dalam kegiatan pengapdian secara maksimal, dalam menyikapi permasalahan yang ada maka solusinya dengan KKD DR (Daring). Hal ini kelompok kami tergolong kelompok yang paling beruntung dikarenakan dapat langsung terjun kelapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan mendapat izin. Dalam hal ini disambut dengan baik oleh pihak Perangkat Desa dan Bapak Ketua Pasar. Dari salah satu pihak Perangkat Desa telah mengizinkan tentang program penyuluhan ini karena sangat membantu dan menambah wawasan dan memotivasi kepada pedagang pasar tentang Vaksinasi

Covid-19 yang sedang merak di Indonesia dan merespon baik serta mengucapkan terima kasih telah mengadakan penyuluhan.

Selain itu, Bapak Mas'ud selaku Ketua Pasar yang telah menyetujui kegiatan ini, dan mengarahkan mana yang harus diberi penyuluhan dan diberi bantuan sembako. Bapak Mas'ud juga ikut serta memberikan bantuan berupa sembako dan membantu mendata para pedagang pasar yang belum di vaksin maupun yang sudah divaksin.

Selain mendapat suport dan respon baik dari pengurus besar Pasar Pelas, dari Dinas Kesehatan juga memberi arahan serta masukan yang mana masyarakat di sekitar sangat membutuhkan pengetahuan tentang penyuluahan untuk memotivasi vaksinasi program ini. Selain itu, Petugas Pasar sangat membantu untuk mencegah masyarakat yang berkerumun dan tetap memakai protokol kesehatan. Alhamdulillah Para pedagang pun juga memberi respon yang baik serta mendukung penuh untuk menambah wawasan serta pengalamannya.

Komunikasi dengan masyarakat

Dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat, peneliti tetap menjaga komunikasi dengan baik dengan masyarakat dan tetap menjaga jarak demi menjaga kesehatan bersama, dan menghormati kekhawatiran warga desa terhadap pandemi covid-19. Pertama, berkomunikasi dengan perangkat Desa serta Bapak ketua pasar yang telah mendukung dan mengizinkan baik tempat dan waktu dalam melaksanakan program dan juga mengarahkan, bahkan untuk meminta pada lain waktu untuk mengadakan kembali tentang penyuluhan ini kepada masyarakat yang berada di Pasar Pelas. Selain itu, juga menangani terkait informasi palsu *(hoax)* yang beredar di masyarakat dan perlu meningkatkan tindakan penurunan berita palsu agar tidak berlanjut dalam memahami vaksinasi Covid-19.

Kedua, berkomunikasi dengan petugas Dinas Kesehatan Pasar Pelas juga turut membantu dan mengarahkan cara penyuluhan yang benar dan di butuhkan masyarakat saat ini, dengan memotivasi pedagang pasar untuk vaksinasi Covid-19

Ketiga, berkomunikasi dengan para pedagang di Pasar Pelas. suatu bentuk mendukung dan mensukseskannya serta sangat diperlukan adanya obyek, obyek tersebut adalah para pedagang pasar. Mulanya ada beberapa pedagang pasar

tidak berkenan adanya di suntik vaksin setelah diberi pengertian atau penjelasan dan mengetahui manfaat serta adanya sanksi dan dampaknya dari tidak vaksin, maka banyak para pedagang pasar pelas ber-keinginan untuk di vaksin. Dan kami mengharap masyarakat dapat menyampaikan pesan terkait pentingnya vaksinasi covid-19 ke pedagang yang lainnya.

Kerjasama Dengan Masyarakat

Dalam melaksanakan pengabdian di masyarakat, peneliti tetap menjalin kerjasama baik dengan masyarakat, yaitu salah satu pihak Perangkat Desa, Ketua Pasar, Dinas Kesehatan, Pedagang Pasar, Pengurus Pasar. Pertama, Kerjasama dengan salah satu pihak Perangkat Desa, hal ini mendapat izinkan atau diperbolehkan melakukan kegiatan program penyuluhan di Pasar Pelas yang di tujukan kepada para pedagang agar mengetahui atau bisa menambah wawasan tentang vaksinasi Covid-19 serta dapat memotivasi para pedagang pasar untuk vaksinasi Covid-19.

Kedua, Kerjasama dengan Ketua Pasar, untuk menunjang pelasanaan program ini, salah satu donator yang membantu memberikan sembako untuk diberikan kepada kami seperti beras 10 kg, gula 5 kg dengan tujuan diberikan pada sasaran pedagang yang diberi penyuluhan atau wawasan dan salah satu pedagang yang sukses dalam dunia perdagangan, tidak hanya membantu dan menyediakan tempat tetapi juga mengarahkan, yang mana harus menerima bantuan karena pedagang Pasar Pelas yang banyak takutnya berpilih-pilih dan menjadi rebutan hanya masalah pemberian sembako. Dan tidak lupa memotivasi pedagang pasar tentang vaksinasi covid-19 supaya tidak takut Ketika divaksin.

Ketiga, kerjasama dengan petugas Dinas Kesehatan Pasar Pelas, turut membantu dan memberikan arahan cara penyuluhan yang benar atau sesuai dan betul-betul di butuhkan saat ini, dengan memotivasi para pedagang pasar untuk vaksinasi Covid-19. Karena masih banyak pedagang pasar yang belum mengetahui informasi terkait vaksinasi covid-19.

Keempat, Kerjasama dengan para pedagang di Pasar Pelas, sebagai salah satu obyek utama dalam program penyuluhan. Dengan adanya vaksinasi sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 di Pasar Pelas, dengan tujuan penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang sesuai yang diharapkan.

Diskusi keilmuan

Dalam melaksanakan program penyuluhan tentang Vaksinasi Covid-19 untuk mencegah tertularnya Covit-19 di pedagang pasar Pelas perlu adanya diskusi dengan Perangkat Desa, Ketua Pasar, dan Dinas Kesehatan Desa Pelas.

Pertama, berdiskusi dengan salah satu pihak Perangkat Desa, hal ini beliau telah mengizinkan tempat, kemudian beliau mengatakan bahwa pasar itu tempat yang kotor dan kumuh, kemudian jika sampai pasar lewat pintu gerbang yang depan pasar jangan lewat pintu bagiang yang samping, dan Ketika di lokasi pasarnya pada saat memberi penyuluhan pilihlah yang mana pedagang tidak ada pembelinya supaya berjalan dengan baik dan pedagang akan paham ketika disampaikan.

Jadi, disini saya harus bisa memberikan penyuluhan atau memberi informasi dan mengarahkan kepada pedagang pasar pelas terkait vaksinasi Covid-19 serta memotivasi masyarakat atau pedagang pasar untuk vaksinasi, dalam melakukannya lebih baik kepada pedagang pasar yang sepi pembeli supaya pedagang pasar paham tentang materi yang telah disampaikan.

Kedua, berdiskusi dengan Ketua Pasar. Dalam hal ini, yang mengizinkan tempat dan waktu pelaksanaannya, sebelum melaksanakan program kegiatan di pasar, kemudian memberikan pengarahan sebaiknya dalam penyuluhanmu menyampaikan pada orang yang lebih tua karena orang yang lebih tua lebih rentan terhadap penyakit apapun, selain itu orang yang lebih tua terkadang dalam hal pendengarannya sangat minim atau berkurang, dan jangan lupa sisihkan sedikit berupa bingkisan atau buah tangan sebagai amal baikmu dan pilihlah pedagang yang benar-benar membutuhkan.

Jadi, saya memberikan penyuluhan atau memberi informasi dan mengarahkan terkait vaksinasi Covid-19 kepada pedagang pasar yang lebih tua karena orang lebih tua lebih rentan terhadap penyakit apapun selain itu supaya telaten menjelaskan orang yang lebih tua.

Ketiga, berdiskusi dengan petugas Dinas Kesehatan Pasar Pelas, yang memberikan pengarahan cara penyuluhan yang benar atau sesuai tentang vaksinasi covid-19, dengan memotivasi para pedagang pasar untuk vaksinasi Covid-19 degan cara menghimbau para pedagang pasar untuk tidak takut divaksin dengan memberi motivasi bahwasannya vaksin ini sangat aman dan pedagang pasar tidak boleh mempercayai informasi yang tidak jelas kebenaran

dan sumbernya yang beredar di masyarakat atau media sosisal dan mencari kebenarannya terlebih dahulu dan tidak lupa menerapkan Gerakan 6M. Jadi, saya harus memotivasi dan menghimbau masyarakat pedagang pasar agar mau di vaksin covid-19.

Penutupan

Kesimpulannya yaitu Sebagian besar Pedagang Pasar Pelas di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri kurangnya informasi terkait vaksinasinasi Covid-19, maka dari itu salah satu tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberi informasi dan memotivasi para pedagang pasar pelas untuk vaksinasi covid-19 agar pedagang pasar sadar bahwsannya vaksin sangat di perlukan untuk mencegah virus atau bakteri masuk, selain itu tidak hanya melindungi diri sendiri melainkan orang lain yang berada di sekitar kita. Dalam hal ini banyak pedagang Pasar sudah menerima vaksinasi covid-19, selain itu ada juga beberapa yang belum faham tentang vaksinasi covid-19 maka dari itu peneliti bagaimana caranya untuk memahamkan dan memotivasinya untuk vaksinasi covid-19. Faktor atau sebab yang mempengaruhi dalam menerima vaksinasi seperti faktor usia, Pendidikan, dan pekerjaan.

Sedangkan sarannya dalam memotivasi vaksinasi Covid-19 lebih di fokuskan ke orang yang lebih tua dengan sekitar usia 40 tahun ke atas, selain itu pedagang pasar juga dapat mendapat informasi melalui media seperti radio, televisi, sosial media facebook dan Instagram.

Daftar Pustaka

Afandi, Agus dkk, *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya : Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013).

Biklen, sari Knopp dan Robert C. 2006. *Bodgan Qualitative Research for Education : an Introduction to Theories and Menthods, Fifth Editio*. Usa : Person.

Bungin. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Bungin. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Cathy MacDonald Understanding Participatory Action Research : A Qualitative Research Methodology Option. Canadian Journal of Actio Research. 2012.

Fakih, Mansour. 2007. *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial.* Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Meleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mokelsen, Brita. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan upaya-upaya Pemberdayaan*, .Yogyakarta : Yayasan Obor.

Muhadjir, Neong. Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000.

Notoatmodjo, S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Susanti, Ending. "*Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat",* Vol. 2, No. 1, Juni 2018.

Copyright © 2021 ***JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa****: Vol. 2, No.2, April 2021, , e-ISSN;* 2745-5947
Copyright rests with the authors
Copyright of ***JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*** *is the property of* ***JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*** *and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*
https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd